Tajdid
Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan

P-ISSN: 2549-8983 & E-ISSN: 2614-6630

Volume, 10 Nomor 2, Oktober, 2026

PROSEDUR DAN RANCANGAN PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Meutiya Apeng[1], Maul Hayat[2], Nurfitriani Ramadhani[3], Andhita Ulfasatriani[4], Mahdin[5], Muhammad Riswan[6], Ida Rufidah[7]

[1234567.] Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia

Corresponding Author: Meutiya Apeng, E-mail: meutiyaapeng@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:
Received
09 Juli, 2026
Revised
26, Juli, 2026
Accepted
12, Oktober, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana prosedur pengelolaan kelas diterapkan, bagaimana rancangan pengelolaan kelas yang efektif, serta bagaimana keduanya berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *library research* (penelitian kepustakaan). Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah, seperti buku, artikel jurnal, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen akademik yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan tindak lanjut mempu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, eningkatkan partisipasi peserta didik, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI. Selain itu, efektivitas pembelajaran juga dipengaruhi oleh integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran, penerapan metode pembelajaran aktif (*student-centered learning*), serta pemanfaatan teknologi Pendidikan sebagai pendukung proses belajar mengajar. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa prosedur dan rancangan pengelolaan kelas yang direncanakan secara sisstematis serta berlandaskan nilai-nilai keislaman merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, tetapi juga mendukung pembentukan karakter, penguatan sikap religious, dan internalisasi nilai-nilai Islam pada peserta didik.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Efektivitas Pembelajaran, PAI, Manajemen Kelas, Library Research.

How to Cite : Meutiya Apen, Maul Hayat, Nurfitriani Ramadhani, Andhita Ulfasatriani, Mahdin, Muhammad Riswan, dan Ida Rufidah. prosedur dan rancangan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam (PAI). TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan, 10 (2), 20-32

DOI : 10.52266/tadjid.v10i2.7065

Journal Homepage : https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/tajdid

This is an open acc ess article under the CC BY SA license : https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran fundamental dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga berkarakter, berakhlak mulia, dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi dan kompetensi guru, melainkan juga oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif. Pengelolaan kelas yang baik didefinisikan sebagai upaya sadar guru menciptakan dan menjaga lingkungan belajar yang kondusif, tertib, dan menyenangkan, sehingga materi PAI terserap dan sikap disiplin terbentuk.[1] Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih ditemukan berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, seperti rendahnya partisipasi peserta didik, kurang optimalnya interaksi pembelajaran, serta belum terorganisasinya lingkungan belajar secara efektif.[2]

Perkembangan paradigma pendidikan abad ke-21 menuntut guru untuk tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu merancang lingkungan belajar yang adaptif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Dalam konteks tersebut, prosedur dan rancangan pengelolaan kelas menjadi aspek penting yang harus diperhatikan secara sistematis. Prosedur pengelolaan kelas yang terstruktur seperti perencanaan pelaksanaan pengawasan atau monitoring, evaluasi dan tindak lanjut serta rancangan lingkungan fisik serta sosial yang sengaja diatur saling melengkapi untuk mencapai tujuan pembelajaran.[3] Apabila kedua aspek tersebut diterapkan secara optimal, maka efektivitas pembelajaran PAI dapat ditingkatkan secara signifikan.[4]

Dalam PAI, pengelolaan kelas bukan hanya mengatur keteraturan teknis, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter dan penghayatan nilai-nilai keislaman.[5]Guru dituntut mampu menciptakan budaya kelas yang mencerminkan nilai disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, dan akhlak mulia. Oleh karena itu, pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI tidak dapat dipahami sebatas pengaturan fisik ruang belajar,

[1] Hasram Efendi et al., "Implementation of Classroom Management in Improving the Effectiveness of Islamic Religious Education Learning at Tiwikrama Computer Vocational School, Mamuju Regency," *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health* 2, no. 2 (2023): 770–86, https://doi.org/10.57235/jetish.v2i2.573.

[2] Nasaruddin Nasaruddin et al., "Evaluation Model Of Noble Moral Education For Students In Madrasah," *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 1 (2023): 1, https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v9i1.6360.

[3] Bambang Afriadi and Fitri Fitri, "Analysis of Effective Classroom Management Strategies to Create a Conducive Learning Environment for Elementary School Students through Document Studies," *JISAE: Journal of Indonesian Student Assessment and Evaluation* 9, no. 2 (2025): 206–15, https://doi.org/10.21009/jisae.v9i2.39055.

[4] Ditya Fajrianti and Nasaruddin, *TOLONG-MENOLONG DALAM KEBAJIKAN SEBAGAI PEDOMAN MASYARAKAT: ANALISIS PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 11 (2025).

[5] Ghiffari Syauqy Said et al., "Formation of Discipline Character Through Internalization of the Value of Islamic Religious Education in the Students of the Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School," *FONDATIA* 9, no. 2 (2025): 461–81, https://doi.org/10.36088/fondatia.v9i2.5752.

melainkan juga sebagai upaya membangun lingkungan edukatif yang mendukung perkembangan spiritual, moral, sosial, dan intelektual peserta didik secara seimbang.[6]

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan untuk mengkaji secara mendalam mengenai prosedur dan rancangan pengelolaan kelas yang mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.[7] Kajian ini penting mengingat pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan Islam. Selain itu, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang terorganisasi dengan baik dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1) Bagaimana prosedur pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
2) Bagaimana rancangan pengelolaan kelas yang efektif untuk mendukung pembelajaran PAI?
3) Bagaimana kontribusi prosedur dan rancangan pengelolaan kelas terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Rumusan masalah tersebut disusun untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara pengelolaan kelas dan keberhasilan pembelajaran PAI.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, menganalisis rancangan pengelolaan kelas yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran, serta mengidentifikasi kontribusi pengelolaan kelas terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran PAI. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen kelas dan pendidikan Islam serta menjadi referensi praktis bagi guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena berorientasi pada pemahaman dan penggambaran fenomena secara mendalam berdasarkan data yang bersifat konseptual dan interpretatif.[8] Pendekatan ini dipilih untuk mengkaji berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan prosedur dan rancangan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik dan strategi pengelolaan kelas yang efektif.

Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber literatur sebagai data utama. Data diperoleh dari buku, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dokumen

---

[6] Siti Anisa et al., *Penerapan Pembelajaran Iqro' Menggunakan Metode Flashcard Hijaiyah Pada Siswa TK IT Ibnu Imaman*, n.d.

[7] Bahroin Budiya and Thoriq Al Anshori, "STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA: (Studi Kasus Di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2022): 1–11, https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i1.316.

[8] Lalu Muktar and Lalu Ibrohim Burhan, "Pendekatan Kontekstual Berbasis Nilai Untuk Pendidikan Toleransi: Studi Kualitatif Pada Sekolah Multikultural," *CENDEKIA : Jurnal Pendidikan Terintegrasi* 1, no. 2 (2025): 36–53, https://doi.org/10.63982/1kwq1h20.

akademik, serta sumber-sumber relevan lainnya yang membahas pengelolaan kelas, efektivitas pembelajaran, dan Pendidikan Agama Islam.[9] Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi *(content analysis)* melalui proses identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan sintesis data sehingga diperoleh kesimpulan yang sistematis mengenai prosedur dan rancangan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian yang berjudul *"*Prosedur dan Rancangan Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*"* menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dengan metode ***library research*** **(penelitian kepustakaan)**. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, mendeskripsikan, dan menganalisis berbagai konsep, teori, serta praktik pengelolaan kelas yang relevan dengan pembelajaran PAI secara mendalam.[10] Melalui pendekatan ini, penelitian tidak berorientasi pada pengukuran statistik, melainkan pada pemaknaan fenomena sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai prosedur dan rancangan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual berbagai konsep yang berkaitan dengan prosedur pengelolaan kelas, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, hingga tindak lanjut dalam proses pembelajaran.[11] Melalui metode ini, peneliti mengkaji berbagai strategi dan pendekatan pengelolaan kelas yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran PAI. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjelaskan konsep yang ada, tetapi juga menganalisis keterkaitannya dengan peningkatan kualitas pembelajaran.[12]

Metode ***library research*** digunakan karena sumber data penelitian berasal dari berbagai literatur yang relevan dengan tema penelitian. Data diperoleh dari buku, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, prosiding seminar, dokumen kebijakan pendidikan, serta berbagai sumber akademik lainnya yang membahas pengelolaan kelas, efektivitas pembelajaran, dan Pendidikan Agama Islam.[13] Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder yang dipilih secara selektif dengan mempertimbangkan kredibilitas, relevansi, dan kebaruan publikasi sehingga dapat mendukung validitas hasil penelitian.

---

[9] Siti Tazkirah, *Al-Qur'an dan As-Sunnah: Pilar Utama Ilmu Pengetahuan Islam dan Relevansinya dengan Tantangan Masyarakat 5.0*, 5 (2022).

[10] Nurul Fadhilah et al., "PENGELOLAAN KELAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 59–78, https://doi.org/10.61630/dijis.v3i1.45.

[11] Andri Cahyo Purnomo, "MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 2, no. 1 (2022): 27–34, https://doi.org/10.55883/jipkis.v2i1.22.

[12] Ade Nurfadillah and Nasaruddin, *IMPLEMENTASI METODE (PBL) PEMBELAJARAN PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 21 KOTA BIMA*, 11 (2025).

[13] Nurul Fadhilah et al., "PENGELOLAAN KELAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 59–78, https://doi.org/10.61630/dijis.v3i1.45.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan penelusuran literatur secara sistematis. Peneliti mengidentifikasi, mengumpulkan, membaca, serta mengkaji berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik **analisis isi *(content analysis)*** melalui proses identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan sintesis data berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan prosedur pengelolaan kelas, rancangan pengelolaan kelas, karakteristik pembelajaran PAI, dan indikator efektivitas pembelajaran.[14] Teknik ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara pengelolaan kelas dan efektivitas pembelajaran PAI.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai informasi yang diperoleh dari beragam literatur yang relevan. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap kualitas sumber berdasarkan reputasi penerbit, kualitas jurnal, serta kesesuaian isi dengan fokus penelitian. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan metode ***library research***, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai prosedur dan rancangan pengelolaan kelas yang efektif dalam pembelajaran PAI serta memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan manajemen kelas dalam pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa prosedur pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan serangkaian langkah sistematis yang dirancang untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif, kondusif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Literatur PAI konsisten menggambarkan prosedur pengelolaan kelas sebagai rangkaian langkah sistematis perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan tindak lanjut yang saling terkait dalam satu siklus berkelanjutan.[15] Dalam perspektif pendidikan modern, pengelolaan kelas tidak hanya dipahami sebagai upaya menjaga ketertiban peserta didik, tetapi juga sebagai strategi untuk mengoptimalkan seluruh potensi peserta didik agar mampu berkembang secara akademik, sosial, emosional, dan spiritual.[16] Oleh karena itu, guru PAI dituntut memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola lingkungan belajar sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan bermakna.

Pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran seperti silabus, program tahunan, RPP, dan perencanaan evaluasi, selaras standar isi dan

[14] Nur Wahyuni et al., "Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3, no. 5 (2025): 15–21, https://doi.org/10.59841/intellektika.v3i5.3225.

[15] Diana Susilawati Sj et al., "Strategi Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah: The Development Strategy of Islamic Religious Education Learning Programs," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 20–40, https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.21.

[16] Nasaruddin Nasaruddin et al., "PENDAMPINGAN DAN PERAN TPQ UNTUK MENINGKATKAN BACA AL-QUR'AN DI DUSUN SORO BALI DESA KARAMPI," *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2024): 1, https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.2522.

tujuan PAI yang mencakup iman, takwa, akhlak.[17] Selain itu, guru juga merancang aturan kelas, pola interaksi pembelajaran, serta strategi pengelolaan perilaku peserta didik yang akan diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa perencanaan yang matang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran karena mampu meminimalkan berbagai hambatan yang mungkin muncul selama kegiatan belajar mengajar.[18] Guru yang melakukan perencanaan secara sistematis cenderung lebih mudah mengendalikan dinamika kelas, mengelola waktu pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang terarah dan produktif.[19]

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari seluruh perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, guru menerapkan aturan kelas, mengelola interaksi belajar, memberikan motivasi, serta membangun komunikasi yang efektif dengan peserta didik. Literatur menegaskan bahwa pada tahap ini guru tidak hanya mengelola perilaku dan akademik, tetapi sekaligus menjadi teladan nilai Islam dan menguatkan karakter religius.[20] Melalui pendekatan tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai ajaran Islam, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kajian menunjukkan bahwa kelas yang dikelola dengan pendekatan humanis dan religius cenderung memiliki tingkat partisipasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas yang hanya berfokus pada pengendalian perilaku.[21]

Selanjutnya, tahap pengawasan dan evaluasi dalam PAI berfungsi untuk memastikan seluruh aktivitas pembelajaran selaras dengan tujuan, sekaligus menjadi dasar tindak lanjut perbaikan. Pengawasan dilakukan melalui observasi keterlibatan peserta didik, kedisiplinan, efektivitas metode pembelajaran, serta lingkungan belajar.[22] Sementara itu, evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam pembelajaran PAI, evaluasi tidak hanya menilai penguasaan materi, tetapi juga perkembangan sikap

[17] Syafaruddin Syafaruddin et al., "MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDIT BUNAYYA PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH," *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 1 (2020): 32, https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a4.2020.

[18] Eka Fitria Nurjadid et al., "Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2025): 1054–65, https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1309.

[19] Lalu Shalihin Muttaqin, "Reconstituting Pedagogical Authority in the GenAI Era: Intelligent-TPACK, Deep Learning, and the Ethical-Cultural Knowledge of Maja Labo Dahu in Islamic Religious Education," *Deep Learning* 15 (2026).

[20] Wakib Kurniawan et al., "Integrasi Prespektif Teologis Dan Pedagogis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Optimalisasi Pembentukan Karakter Peserta Didik," *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (2025): 109–22, https://doi.org/10.53649/taujih.v7i01.1064.

[21] Ibnu Abas et al., "Implementation of Three Centers of Education Through Synergy Between Teachers and Parents in Strengthening the Practice of Islamic Religious Education Values," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2026): 380–92, https://doi.org/10.31538/ndhq.v11i2.385.

[22] Nur Hadi, "MANAJEMEN EVALUASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI TEKS DAN KONTEKS," *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, no. 4 (2025): 1319–33, https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i4.7634.

religius, akhlak, dan perilaku peserta didik. Hasil evaluasi kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan tindak lanjut berupa perbaikan strategi pembelajaran, penguatan materi, maupun pemberian bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil analisis berbagai sumber ilmiah, ditemukan bahwa prosedur pengelolaan kelas yang dilaksanakan secara sistematis memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran PAI.[23] Pertama, prosedur yang terencana mampu meningkatkan keteraturan dan kedisiplinan kelas sehingga waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan secara optimal.[24] Kedua, pengelolaan kelas yang terstruktur mendorong terciptanya interaksi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketiga, penerapan prosedur pengelolaan kelas yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman terbukti mampu memperkuat pembentukan karakter religius peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menerapkan prosedur pengelolaan kelas secara efektif, sistematis, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta tuntutan perkembangan pendidikan saat ini.

Rancangan Pengelolaan Kelas yang Efektif untuk Mendukung Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan analisis terhadap berbagai penelitian yang relevan, ditemukan bahwa rancangan pengelolaan kelas yang efektif merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengelolaan kelas dalam penelitian mutakhir dipahami tidak hanya sekadar menata bangku dan dinding.[25] Pengelolaan kelas digambarkan sebagai proses sistematis yang mengatur lingkungan fisik, sosial-emosional, dan akademik untuk mendukung perkembangan kognitif, afektif, moral, sosial, bahkan keterampilan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran PAI, pengelolaan kelas yang efektif harus dirancang secara komprehensif dengan memperhatikan aspek fisik, sosial, psikologis, dan pedagogis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.[26]

Pada aspek fisik, hasil analisis menunjukkan bahwa pengaturan lingkungan belajar yang terstruktur dan kondusif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran. Pengaturan tempat duduk yang fleksibel dan selaras dengan strategi pembelajaran aktif terbukti memperkuat interaksi guru siswa dan antarsiswa, keterlibatan, kolaborasi, dan dalam banyak kasus hasil akademik.[27] Misalnya, model tempat duduk berbentuk lingkaran atau kelompok kecil

[23] Lili Sholehuddin Badri and Ahmed Abdul Malik, "Implementation of Islamic Education Values in Building Students' Religious Character through an Affective Approach Based on the Qur'an," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 21, no. 1 (2024): 217–33, https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.7260.

[24] Mutiah Farhaty and Nasaruddin, *Journal of Islamic Education Students*, n.d.

[25] Yusi Srihartini et al., "Pengelolaan Kelas Oleh Guru," *At-Tadris: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2025): 307–14, https://doi.org/10.56672/khz2ze81.

[26] Anisa et al., *Penerapan Pembelajaran Iqro' Menggunakan Metode Flashcard Hijaiyah Pada Siswa TK IT Ibnu Imaman*.

[27] Akib Jamil, "A Thematic Review of the Influences of Classroom Environment on Student's Learning Outcomes in EFL Context," *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 10, no. 3 (2025): 331–45, https://doi.org/10.21462/educasia.v10i3.388.

lebih efektif digunakan dalam kegiatan diskusi dan pembelajaran kolaboratif dibandingkan model konvensional yang cenderung berpusat pada guru. Selain itu, kondisi ruang kelas yang bersih, nyaman, memiliki pencahayaan yang memadai, sirkulasi udara yang baik, serta didukung oleh media dan sumber belajar yang relevan terbukti mampu meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.[28] Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan fisik yang tertata dengan baik dapat mengurangi gangguan belajar dan menciptakan suasana yang lebih kondusif bagi internalisasi nilai-nilai keislaman.

Selain aspek fisik, rancangan pengelolaan kelas yang efektif juga harus memperhatikan aspek sosial yang berkaitan dengan hubungan interpersonal dalam lingkungan pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, guru memiliki peran fundamental sebagai pendidik, pembimbing, sekaligus teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu membangun komunikasi yang positif, santun, dan terbuka guna menciptakan hubungan yang harmonis dengan peserta didik. Hasil kajian menemukan bahwa, iklim sekolah yang kondusif baik secara akademik maupun sosial sangat mendukung pembelajaran dan pembiasaan nilai-nilai islam yang kemudian membentuk kesalehan, disiplin, kejujuran, dan kepedulian siswa.[29] Selain itu, lingkungan sosial yang positif mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, bertanya, serta berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengendalian perilaku peserta didik, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai akhlakul karimah.[30]

Aspek psikologis juga menjadi komponen penting dalam rancangan pengelolaan kelas yang efektif. Hasil analisis menunjukkan bahwa Lingkungan yang memberikan dukungan otonomi, relasi, dan kompetensi meningkatkan kepuasan kebutuhan psikologis siswa, yang kemudian menguatkan motivasi dan keterlibatan belajar.[31] Guru PAI perlu menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri tanpa rasa takut melakukan kesalahan. Pemberian apresiasi terhadap pencapaian peserta didik, penggunaan pendekatan yang humanis, serta penerapan strategi pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar peserta didik. Dalam perspektif pendidikan Islam, pendekatan psikologis yang berorientasi pada penghargaan terhadap martabat manusia sejalan dengan prinsip pendidikan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek yang harus dibimbing secara bijaksana dan penuh kasih sayang.[32]

---

[28] Muhammad Ardhi Febriyan et al., *Sistem Reward And Punishment Berbasis Kartu Kontrol Shalat dalam Membangun Kesadaran Muraqabah siswa SMKN 3 Kota Bima*, n.d.

[29] Isny Lellya et al., "The Role of the Campus Environment in the Formation of Islamic Education Values," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2025): 63–79, https://doi.org/10.31538/tijie.v7i1.2351.

[30] Muhammad Zulfikar and Nasaruddin, *Urgensi Pola Asuh Orang Tua Bagi Perkembangan Sosial dan Keagamaan Anak Di Kelurahan Dara Lingkungan Bina Baru*, n.d.

[31] Hairul Anwar Dalimunthe et al., "Building a Supportive Learning Environment: The Role of Psychology in Increasing Student Motivation and Engagement," *OPSearch: American Journal of Open Research* 3, no. 4 (2024): 934–39, https://doi.org/10.58811/opsearch.v3i4.107.

[32] Silfatunnisa Rizkiyah and Nasaruddin, *Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme dalam Meningkatkan Kompetensi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, n.d.

Penelitian tentang pengelolaan kelas dan PAI menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik dengan menggabungkan tata ruang fisik, relasi sosial, keamanan psikologis, dan strategi pedagogis lebih kuat dampaknya dibanding hanya menekankan satu aspek saja.[33] Dalam PAI, desain seperti ini terbukti tidak hanya meningkatkan hasil kognitif, tetapi juga sikap religius, karakter, dan praktik nilai-nilai Islam. Kelas yang dirancang secara komprehensif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memperkuat interaksi edukatif, serta mendorong tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih optimal. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar kognitif, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan sikap religius, penguatan karakter, dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan peserta didik.[34]

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa rancangan pengelolaan kelas yang efektif dalam pembelajaran PAI harus dirancang secara sistematis, terencana, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Pengelolaan kelas yang mengintegrasikan aspek fisik, sosial, psikologis, dan pedagogis terbukti mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna. Oleh karena itu, guru PAI perlu terus mengembangkan kompetensi profesionalnya dalam merancang dan mengelola kelas agar mampu menghadirkan lingkungan belajar yang tidak hanya efektif dalam mencapai tujuan akademik, tetapi juga berhasil membentuk karakter dan kepribadian Islami peserta didik secara berkelanjutan.

Kontribusi Prosedur dan Rancangan Pengelolaan Kelas terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI

Kajian terhadap berbagai referensi ilmiah mengindikasikan bahwa efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat dipengaruhi oleh penerapan prosedur pengelolaan kelas yang tepat serta perancangan lingkungan belajar yang terorganisasi.[35] Melalui lingkungan belajar yang tertib, interaktif, dan berlandaskan nilai-nilai islami, guru mampu mendorong peserta didik mencapai perkembangan optimal pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.[36] Pengelolaan kelas yang baik memungkinkan peserta didik untuk lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses transfer pengetahuan dan penanaman nilai-nilai keislaman dapat berlangsung secara maksimal.

Temuan analisis mengindikasikan bahwa penerapan prosedur pengelolaan kelas yang dilaksanakan secara sistematis berkontribusi dalam mengurangi berbagai kendala yang berpotensi menghambat proses pembelajaran, termasuk permasalahan kedisiplinan, rendahnya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar, serta

[33] Mar'atul Azizah et al., "Transforming Classroom Management as the Key to Increasing Student Learning Interest," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 14, no. 1 (2025): 102–17, https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i1.2050.

[34] Anisa et al., *Penerapan Pembelajaran Iqro' Menggunakan Metode Flashcard Hijaiyah Pada Siswa TK IT Ibnu Imaman*.

[35] Farista Diani et al., "Classroom Management in Enhancing the Effectiveness of Islamic Religious Education Learning," *EDUTEC : Journal of Education And Technology* 7, no. 1 (2023): 246–54, https://doi.org/10.29062/edu.v7i1.739.

[36] Nasaruddin et al., "PENDAMPINGAN DAN PERAN TPQ UNTUK MENINGKATKAN BACA AL-QUR'AN DI DUSUN SORO BALI DESA KARAMPI."

terbatasnya interaksi edukatif di dalam kelas. Di sisi lain, rancangan pengelolaan kelas yang disusun secara terencana dan terorganisasi mampu mendorong terjalinnya komunikasi pedagogis yang lebih efektif antara guru dan peserta didik, meningkatkan kolaborasi antarpeserta didik, serta menciptakan atmosfer pembelajaran yang kondusif, nyaman, dan mendukung perkembangan akademik maupun sosial peserta didik.[37] Kondisi tersebut berimplikasi positif terhadap peningkatan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik dalam mata pelajaran PAI.[38]

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur dan rancangan pengelolaan kelas merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengelolaan kelas yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis tidak hanya mendukung pencapaian tujuan akademik, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Oleh karena itu, guru PAI perlu mengembangkan kompetensi pengelolaan kelas yang adaptif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, bermakna, dan berkelanjutan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa prosedur dan rancangan pengelolaan kelas merupakan komponen strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Prosedur pengelolaan kelas yang dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan tindak lanjut mampu menciptakan proses pembelajaran yang terarah dan kondusif. Sementara itu, rancangan pengelolaan kelas yang mengintegrasikan aspek fisik, sosial, psikologis, dan pedagogis terbukti mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aktif, nyaman, dan bermakna. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan prosedur dan rancangan pengelolaan kelas secara sistematis berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, partisipasi peserta didik, kualitas interaksi pembelajaran, serta pembentukan karakter religius, sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai secara lebih efektif dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abas, Ibnu, Nasaruddin Nasaruddin, Umar Umar, and Ade S. Anhar. "Implementation of Three Centers of Education Through Synergy Between Teachers and Parents in Strengthening the Practice of Islamic Religious Education Values." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2026): 380–92. https://doi.org/10.31538/ndhq.v11i2.385.

Afriadi, Bambang, and Fitri Fitri. "Analysis of Effective Classroom Management Strategies to Create a Conducive Learning Environment for Elementary School Students through Document Studies." *JISAE: Journal of Indonesian Student*

[37] Dinda Febrianti Putri et al., "Behaviour Management in the Classroom: Improving the Quality of Education through Systematic Optimization of the Learning Environment," *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 15, no. 1 (2024): 35–47, https://doi.org/10.62097/falasifa.v15i1.1787.

[38] Tia Safira and Nasaruddin, *Strategi Pengelolaan Kelas yang di Lakukan Oleh Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, n.d.

Assessment and Evaluation 9, no. 2 (2025): 206–15. https://doi.org/10.21009/jisae.v9i2.39055.

Anisa, Siti, Uswatun Hasanah, and Nasaruddin. *Penerapan Pembelajaran Iqro' Menggunakan Metode Flashcard Hijaiyah Pada Siswa TK IT Ibnu Imaman*. n.d.

Azizah, Mar'atul, Ahmad Budiyono, Abd. Rozaq, and Arif Rahman Hakim. "Transforming Classroom Management as the Key to Increasing Student Learning Interest." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 14, no. 1 (2025): 102–17. https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i1.2050.

Budiya, Bahroin, and Thoriq Al Anshori. "STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA: (Studi Kasus Di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2022): 1–11. https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i1.316.

Dalimunthe, Hairul Anwar, Ira Kesuma Dewi, Yunita Yunita, Faadhil Faadhil, and Doli Maulana Gama Samudera Lubis. "Building a Supportive Learning Environment: The Role of Psychology in Increasing Student Motivation and Engagement." *OPSearch: American Journal of Open Research* 3, no. 4 (2024): 934–39. https://doi.org/10.58811/opsearch.v3i4.107.

Diani, Farista, Sofyan Tsauri, and Mu'alimin Mu'alimin. "Classroom Management in Enhancing the Effectiveness of Islamic Religious Education Learning." *EDUTEC : Journal of Education And Technology* 7, no. 1 (2023): 246–54. https://doi.org/10.29062/edu.v7i1.739.

Ditya Fajrianti and Nasaruddin. *TOLONG-MENOLONG DALAM KEBAJIKAN SEBAGAI PEDOMAN MASYARAKAT: ANALISIS PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. 11 (2025).

Efendi, Hasram, Sabar Narimo, and Muthoifin Muthoifin. "Implementation of Classroom Management in Improving the Effectiveness of Islamic Religious Education Learning at Tiwikrama Computer Vocational School, Mamuju Regency." *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health* 2, no. 2 (2023): 770–86. https://doi.org/10.57235/jetish.v2i2.573.

Fadhilah, Nurul, Rohmatullah Rohmatullah, and Mumu Zainal Mutaqin. "PENGELOLAAN KELAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 59–78. https://doi.org/10.61630/dijis.v3i1.45.

Fadhilah, Nurul, Rohmatullah Rohmatullah, and Mumu Zainal Mutaqin. "PENGELOLAAN KELAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 59–78. https://doi.org/10.61630/dijis.v3i1.45.

Farhaty, Mutiah and Nasaruddin. *Journal of Islamic Education Students*. n.d.

Febriyan, Muhammad Ardhi, M. Yazid, and Nasaruddin. *Sistem Reward And Punishment Berbasis Kartu Kontrol Shalat dalam Membangun Kesadaran Muraqabah siswa SMKN 3 Kota Bima*. n.d.

Hadi, Nur. "MANAJEMEN EVALUASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI TEKS DAN KONTEKS." *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, no. 4 (2025): 1319–33. https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i4.7634.

Jamil, Akib. "A Thematic Review of the Influences of Classroom Environment on Student's Learning Outcomes in EFL Context." *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 10, no. 3 (2025): 331–45. https://doi.org/10.21462/educasia.v10i3.388.

Kurniawan, Wakib, Siti Rohmaniah, and Faisol Saputra. "Integrasi Prespektif Teologis Dan Pedagogis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Optimalisasi Pembentukan Karakter Peserta Didik." *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (2025): 109–22. https://doi.org/10.53649/taujih.v7i01.1064.

Lalu Muktar, and Lalu Ibrohim Burhan. "Pendekatan Kontekstual Berbasis Nilai Untuk Pendidikan Toleransi: Studi Kualitatif Pada Sekolah Multikultural." *CENDEKIA : Jurnal Pendidikan Terintegrasi* 1, no. 2 (2025): 36–53. https://doi.org/10.63982/1kwq1h20.

Lellya, Isny, Akhmad Syahbudin, Juairiah Juairiah, and Fatimah Az Zahra. "The Role of the Campus Environment in the Formation of Islamic Education Values." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2025): 63–79. https://doi.org/10.31538/tijie.v7i1.2351.

Lili Sholehuddin Badri and Ahmed Abdul Malik. "Implementation of Islamic Education Values in Building Students' Religious Character through an Affective Approach Based on the Qur'an." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 21, no. 1 (2024): 217–33. https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.7260.

Muttaqin, Lalu Shalihin. "Reconstituting Pedagogical Authority in the GenAI Era: Intelligent- TPACK, Deep Learning, and the Ethical-Cultural Knowledge of Maja Labo Dahu in Islamic Religious Education." *Deep Learning* 15 (2026).

Nasaruddin, Nasaruddin, Ilham Ilham, Nurdiniawati Nurdiniawati, and Alimudin Alimudin. "PENDAMPINGAN DAN PERAN TPQ UNTUK MENINGKATKAN BACA AL-QUR'AN DI DUSUN SORO BALI DESA KARAMPI." *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2024): 1. https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.2522.

Nasaruddin, Nasaruddin, Syarifuddin Syarifuddin, and Bustomi Arisandi. "Evaluation Model Of Noble Moral Education For Students In Madrasah." *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 1 (2023): 1. https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v9i1.6360.

Nur Wahyuni, Fitria Ningsih, Nabira Anjani Fitri, and Nabila Putri Utami. "Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3, no. 5 (2025): 15–21. https://doi.org/10.59841/intellektika.v3i5.3225.

Nurfadillah, Ade and Nasaruddin. *IMPLEMENTASI METODE (PBL) PEMBELAJARAN PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 21 KOTA BIMA*. 11 (2025).

Nurjadid, Eka Fitria, Ruslan Ruslan, and Nasaruddin Nasaruddin. "Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2025): 1054–65. https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1309.

Purnomo, Andri Cahyo. "MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 2, no. 1 (2022): 27–34. https://doi.org/10.55883/jipkis.v2i1.22.

Putri, Dinda Febrianti, Abu Hasan Agus R, Febriyanti Ghayatul Qushwa, et al. "Behaviour Management in the Classroom: Improving the Quality of Education through Systematic Optimization of the Learning Environment." *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 15, no. 1 (2024): 35–47. https://doi.org/10.62097/falasifa.v15i1.1787.

Rizkiyah, Silfatunnisa and Nasaruddin. *Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme dalam Meningkatkan Kompetensi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. n.d.

Safira, Tia and Nasaruddin. *Strategi Pengelolaan Kelas yang di Lakukan Oleh Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. n.d.

Said, Ghiffari Syauqy, Muhtadi Ridwan, and Ahmad Sholeh. "Formation of Discipline Character Through Internalization of the Value of Islamic Religious Education in the Students of the Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School." *FONDATIA* 9, no. 2 (2025): 461–81. https://doi.org/10.36088/fondatia.v9i2.5752.

Srihartini, Yusi, Nia Trisnawati, and Yuli Purwaningsih. "Pengelolaan Kelas Oleh Guru." *At-Tadris: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2025): 307–14. https://doi.org/10.56672/khz2ze81.

Susilawati Sj, Diana, Muhammad Anas Maarif, and Afif Zamroni. "Strategi Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah: The Development Strategy of Islamic Religious Education Learning Programs." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 20–40. https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.21.

Syafaruddin, Syafaruddin, Mesiono Mesiono, Amrilsyah Butar-Butar, and Muhammad Shaleh Assingkily. "MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDIT BUNAYYA PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 1 (2020): 32. https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a4.2020.

Tazkirah, Siti. *Al-Qur'an dan As-Sunnah: Pilar Utama Ilmu Pengetahuan Islam dan Relevansinya dengan Tantangan Masyarakat 5.0*. 5 (2022).

Zulfikar, Muhammad and Nasaruddin. *Urgensi Pola Asuh Orang Tua Bagi Perkembangan Sosial dan Keagamaan Anak Di Kelurahan Dara Lingkungan Bina Baru*. n.d.